

**PENGARUH GCG DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MELALUI ICD SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS LQ30 BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2022 - 2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

ELLY NAZATHUL ROHMAH
NPM: 2112020008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**



Edit dengan WPS Office

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi sekarang ini, penerapan, pengembangan dan pemeliharaan berbagai strategi menjadi fokus penting bagi setiap perusahaan, untuk meningkatkan kinerjanya, yang dimana menuntut setiap perusahaan dapat menyesuaikan diri dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Upaya ini dilakukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan faktor eksternal maupun internal guna tetap mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya, tingkat keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya dapat dilihat dari kapasitas manajemen mengidentifikasi segala elemen-elemennya (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Meningkatkan nilai perusahaan bukan hanya esensial bagi internal tapi penting juga bagi eksternal perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan pula kesejahteraan investor alias para pemegang saham. Sejalan dengan hal tersebut (Utomo, 2019) menyatakan memaksimalkan nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan dan kewajiban perusahaan. Sedangkan menurut (Hery, 2019) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Dan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun pada prospek perusahaan di masa depan.



LQ30 adalah indeks saham yang mencakup 30 emiten terbaik dari segi likuiditas dan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini merupakan versi yang lebih ramping dari LQ45, dengan fokus pada saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dan memiliki fundamental kuat. Berikut adalah perusahaan yang saat ini masuk dalam indeks LQ30 yaitu 30 saham dari BEI yang memiliki kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, dan fundamental baik

Tabel 1.1
Perusahaan LQ30 Yang Terdaftar Di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Sektor
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	Energi
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM	Material Dasar
3	Astra International Tbk	ASII	Konsumer Siklis
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA	Keuangan
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Keuangan
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Keuangan
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Keuangan
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Keuangan
9	Barito Pacific Tbk	BRPT	Energi
10	Bukalapak.com Tbk	BUKA	Teknologi
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	Barang Konsumsi
12	Elang Mahkota Teknologi Tbk	EMTK	Teknologi / Media
13	XL Axiata Tbk	EXCL	Infrastruktur
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Barang Konsumsi
15	Vale Indonesia Tbk	INCO	Material Dasar
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Barang Konsumsi
17	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	Material Dasar
18	Kalbe Farma Tbk	KLBF	Kesehatan
19	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	Material Dasar
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi
21	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	Infrastruktur
22	Bukit Asam Tbk	PTBA	Energi
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Material Dasar
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Infrastruktur
25	Timah Tbk	TINS	Material Dasar
26	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	Teknologi / Telekomunikasi
27	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	Infrastruktur
28	United Tractors Tbk	UNTR	Industri
29	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi



No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Sektor
30	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	GOTO	Teknologi

Sumber: www.idx.co.id

Berikut adalah perusahaan sektor keuangan khususnya perbankan yang masuk dalam indeks LQ30 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.2
Perusahaan LQ30 Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI

Kode	Nama Perusahaan	Segmen
BBCA	Bank Central Asia Tbk	Perbankan besar
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	Perbankan BUMN
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	Perbankan BUMN
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	Perbankan BUMN
BMRI	Bank Mandiri Tbk	Perbankan BUMN

Sumber: www.idx.co.id

LQ30 biasanya istilah ini dipakai secara internal oleh analis atau lembaga untuk merujuk pada subset 30 saham terlikuid dan berkinerja terbaik dalam IDX30. Artinya, perusahaan sektor keuangan yang biasanya masuk LQ30 adalah yang paling besar dan paling aktif diperdagangkan dari sektor ini. Pemilihan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan-perusahaan dalam indeks ini merupakan emiten dengan tingkat likuiditas saham yang tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta kinerja keuangan yang relatif stabil. Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan LQ30 sebagai representasi perusahaan dengan kualitas tata kelola dan kinerja yang baik di pasar modal Indonesia.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator fundamental yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan sebuah entitas bisnis. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya yang termasuk dalam indeks LQ30, nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja saat ini, tetapi juga harapan pasar terhadap pertumbuhan di masa depan. Nilai perusahaan adalah cerminan dari persepsi pasar terhadap prospek



kinerja suatu perusahaan di masa mendatang, dan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan investor dalam menilai kelayakan investasi pada suatu entitas bisnis (Maisyaroh et al., 2022). Berikut adalah grafik dan analisis mengenai fluktuasi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Data ini dapat memberikan gambaran tren nilai perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ30.

Tabel 1.3
Perkembangan PBV dan Tobin's Q Sektor Keuangan
(2021–2023)

Tahun	PBV	Tobin's Q
2021	1,67	1,33
2022	1,49	1,24
2023	4,35	1,18

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa, *Tobin's Q* menunjukkan penurunan berturut-turut dari 1,33 pada tahun 2021 menjadi 1,24 pada 2022, dan turun lagi ke 1,18 pada 2023. Penurunan ini mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan semakin mendekati atau bahkan berada di bawah nilai pengganti asetnya, yang bisa mencerminkan penurunan kepercayaan investor terhadap prospek Perusahaan. PBV mengalami penurunan dari 1,67 pada 2021 ke 1,49 pada 2022, namun melonjak signifikan menjadi 4,35 pada 2023. Kenaikan tajam ini bisa disebabkan oleh peningkatan harga saham yang tidak sebanding dengan pertumbuhan nilai buku perusahaan, atau karena investor memperkirakan pertumbuhan laba di masa depan. Fluktuasi nilai perusahaan yang tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan tradisional menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti *Good*



Corporate Governance (GCG), struktur modal (*Leverage*), dan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure/ICD*), dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi pasar dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian yang mengeksplorasi pengaruh GCG dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ICD sebagai variabel intervening menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Salah satu faktor yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme penting dalam mengendalikan dan mengarahkan perusahaan agar dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG yang baik diyakini mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Maulidiyah, 2021) adalah *Good Corporate Governance* adalah pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif dalam mengelola risiko dan bertanggungjawab dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Sedangkan (Permono & Puspaningsih, 2022) adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan dan perundangan dan norma yang berlaku. GCG yang baik diharapkan dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai



perusahaan. Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Wahidahwati, 2021) dan (Badrুদ্ধien et al., 2017) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, model analisis (terutama penggunaan mediasi ICD), dan konteks sampel penelitian. Pendekatan peneliti memberikan nilai tambah dengan mengidentifikasi bagaimana ICD menjadi jembatan pengaruh antara GCG, *Leverage* dan nilai perusahaan dalam perusahaan LQ30 periode 2022–2024.

Leverage mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan utang. Tingkat *leverage* yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi struktur modal, namun leverage yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, *leverage* menjadi faktor penting yang perlu dikaji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya, ketika perusahaan tersebut dilikuidasi (Munawir, 2019). Menurut (Kasmir, 2019) yang mengatakan *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan meningkatnya rasio *Leverage* akan menyebabkan turunnya profit yang diperoleh oleh perusahaan karena sebagian dipergunakan untuk membayar bunga pinjaman sehingga kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, diduga melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak bisa memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Oleh karena itu, bila berlebihan atau tidak sesuai dengan kapasitas keuangan, dapat menurunkan nilai perusahaan dan memperburuk persepsi investor, begitu juga sebaliknya. Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tiasrini, 2020) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh



positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian serupa dilakukan oleh (Heliani et al., 2023) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada penelitian sekarang menawarkan kontribusi baru dengan variabel ICD sebagai intervening, menjembatani antara GCG/*Leverage* dan nilai perusahaan memberikan wawasan tentang jalur pengaruh yang detail. Fokus pada LQ30 periode terbaru (2022–2024), yang menyoroti perusahaan-perusahaan sangat likuid dan kuat di BEI saat ini. Model yang lebih kompleks dan relevan dibanding studi sebelumnya yang hanya meneliti efek langsung GCG/*Leverage*.

Intellectual Capital Disclosure (ICD) menjadi penting dalam penelitian ini karena dapat berfungsi sebagai jembatan antara GCG dan nilai perusahaan. *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) dalam penelitian ini sebagai variabel *intervening* karena pengungkapan modal intelektual mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud seperti sumber daya manusia, inovasi, dan sistem organisasi. ICD dipandang sebagai sarana bagi perusahaan untuk memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi penciptaan nilai jangka panjang, serta menjadi penghubung antara GCG dan leverage dengan nilai perusahaan. Menurut (Pike et al., 2023) bahwa *intellectual capital* atau modal intelektual adalah jenis aktivitas pengetahuan, pemanfaatan kekuatan otak, dan sumber-sumber fundamental atau mendasar dari kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. (Ghozali et al., 2019) menyatakan bahwa ICD dalam suatu laporan keuangan sebagai suatu cara untuk mengungkapkan bahwa laporan tersebut menggambarkan aktifitas perusahaan yang kredibel, terpadu (kohesif) serta “*true and fair*”. Oleh karena itu, ICD dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.



Intellectual Capital Disclosure (ICD) berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. GCG mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan modal intelektual, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, pengungkapan ICD juga dapat mengurangi dampak negatif *Leverage* dengan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga tetap menjaga nilai perusahaan. Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariani & Suryani, 2018) menyatakan bahwa ICD berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan (Rivandi & Septiano, 2021) juga menemukan bahwa pengungkapan informasi terkait aset intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan informasi terkait aset intelektual dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Perbedaan terletak pada penelitian tersebut belum ada penelitian yang menggabungkan GCG dan *Leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan ICD sebagai variabel intervening dan studi sebelumnya belum menggunakan perusahaan indeks LQ30 sebagai objek, padahal perusahaan ini punya tingkat tata kelola dan ekspektasi pasar yang tinggi.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam meneliti mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan terus berkembang. Studi terbaru memasukkan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) sebagai variabel intervening, menunjukkan adanya minat untuk memahami bagaimana modal intelektual dapat memediasi hubungan antara GCG, *Leverage*, dan nilai perusahaan. Fokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 memberikan konteks terkini dan relevan dengan kondisi pasar modal Indonesia saat ini. Solusi yang dapat ditawarkan yaitu melakukan



peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG) seperti menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja perusahaan, mengelola *Leverage* yang optimal seperti menjaga tingkat utang perusahaan pada tingkat yang sehat dan berkelanjutan dan meningkatkan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) seperti mengukur dan mengelola modal intelektual perusahaan secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana GCG dan *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan melalui ICD sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut serta implikasinya bagi praktik *corporate governance* di Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang tergabung di Indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang pengaruh GCG dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Berkaitan dengan latar belakang diatas maka penelitian akan dilakukan dengan mengambil judul ***“Pengaruh GCG dan Leverage terhadap nilai Perusahaan melalui ICD sebagai variabel intervening (studi pada Perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024)”***.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dianalisis oleh penulis adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
5. Apakah *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
6. Apakah GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ICD pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
7. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ICD pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dianalisis oleh penulis adalah :



1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
6. Untuk menganalisis pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan melalui ICD pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024
7. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan melalui ICD pada perusahaan yang tergabung di indeks LQ30 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ30 tentang pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan



informasi terkait aset intelektual (*Intellectual Capital Disclosure/ICD*). Dengan memahami pengaruh GCG dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan mengetahui bagaimana GCG dan *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan, investor dapat lebih bijak dalam memilih perusahaan yang memiliki praktik *corporate governance* yang baik dan pengungkapan informasi yang transparan.

c. Bagi Regulator Pasar Modal

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi regulator pasar modal untuk memperkuat regulasi terkait *corporate governance* dan pengungkapan informasi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan integritas pasar modal dan melindungi kepentingan investor.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori *corporate governance* dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh GCG terhadap nilai Perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap teori *Leverage* dengan menunjukkan bagaimana penggunaan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

ICD menyoroti pentingnya pengungkapan informasi terkait aset intelektual dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang peran ICD dalam *corporate governance*



dan nilai perusahaan, serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

b. Bagi Instansi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan koleksi referensi ilmiah di perpustakaan, khususnya dalam bidang akuntansi, keuangan, dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman teoritis mengenai hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG), *leverage*, *Intellectual Capital Disclosure* (ICD), dan nilai perusahaan, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dan penambah wawasan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat mendorong kajian lebih mendalam mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan dalam konteks pasar modal Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2010. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2).
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3). <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Amalia, E. R., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Badruddien, Y., Gustyana, T. T., Dewi, A. S., & Pd, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-Proceeding of Management*, 4(3).
- CHASANAH, N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ekasari J. C.Noegroho Y. A. K. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2).
- Ghozali, I., Ulu, I., & Chariri, A. (2019). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Symposium Nasional Akuntansi XI*, 9(2).
- Harahap. (2020). Analisis Laporan Kritis atas Laporan Keuangan. In *Prismakom* (Vol. 19, Issue 1).
- Heliani, Nur Hidayah K Fadhillah, & Meutia Riany. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Hery. (2019). Kajian Riset Akuntansi. In *Kajian Riset Akuntansi*.
- Himawan, F. A., & Widiastuti, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*,



24(2).

- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2019). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS. In *Lemvaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *RAJAWALI PERS*.
- Kristanti, B. A., Syaipudin, U., & Lampung, U. (2023). Influence Of Independent Commissioners, Managerial Ownership, And Audit Committee On Disclosure Of Intellectual Capital Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 4).
- Maisyaroh, A. Y., Nohong, M., & Sanusi, A. (2022). The Effect of Capital Structure on Profitability in State-Owned Construction Companies Listed on IDX in 2009–2018 Period. *Digilib.Unhas.Ac.Id*, 4(5).
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh ERM Disclosure, IC Disclosure, Dan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Maulidiyah, I. N. (2021). Implementasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Mekari. (2021). *Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan*. Jurnal Entrepreneur.
- Mufidah, N., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2).
- Muh Arief Effendi. (2020). The power of good corporate governance: teori dan implementasi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3.
- Munawir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Liberti. Yogyakarta. In *Adminitrasi Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Oktavia, R., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Hprofitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–19.



- Permono, B., & Puspaningsih, A. (2022). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *NCAF Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4.
- Pike, S., Rylander, A., & Roos, G. (2023). Intellectual Capital Management and Disclosure. In *The Strategic Management of Intellectual Capital and Organizational Knowledge*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195138665.003.0037>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1). <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In *Erlangga*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suryani, L., Phen, D. J., Sipahutar, T. T. U., & Harahap, A. R. (2024). Pengaruh CSR, GCG, Dan Intellectual Capital Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 10898–10908. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.11261>
- Syafnidawati. (2020). Hipotesis - Universitas Raharja. In *Jurnal Universitas Rahaja - Tangerang, Banten* (Vol. 1, Issue 1).
- Tiasrini, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1).
- Utomo, M. (2019). Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan. In *CV. Jakad Publishing Surabaya 2019 Anggota IKAPI No.222/JTI/2019* (Vol. 151).

